

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan Umum SMK Pasundan 1 Bandung

4.1.1. Profil SMK Pasundan 1 Bandung

Terdorong di wilayah kecamatan Regol Kota Bandung belum terdapat sekolah kejuruan ekonomi, warga masyarakat memiliki hasrat untuk membukanya, hasrat tersebut disambut baik oleh beberapa pendiri, gayung bersambut dengan restu Yayasan Pendidikan Pasundan melalui surat keputusannya Nomor 95/SK/JPP/1967 tanggal 31 Desember 1967 berdirilah Sekolah Kejuruan Ekonomi di Kecamatan Regol Kota Bandung dengan nama SMEA Pasundan 1 Bandung, sejalan dengan kebijakan pemerintah melalui nomenklatur berubah nama menjadi SMK Pasundan 1 Bandung.

Dalam bidang kepemimpinan telah mengalami 4 kali perubahan pimpinan, bila dari hasil akreditasi yang pertama hingga yang ketiga status sekolah terakreditasi disamakan, dan pada akreditasi yang ke empat semua program keahlian terakreditasi A (Amat Baik).

Dari segi prestasi banyak hal yang diraih diantaranya sebagai sekolah swasta pertama kejuruan di Jawa Barat yang menyelenggarakan ujian mandiri, begitu pula dari hasil akreditasi maupun klab sekolah BTP (Bersih, Transparan, dan Profesional).

SMK Pasundan 1 Bandung memiliki Visi yaitu : “Terwujudnya sumber daya manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kualitas unggul dalam ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan serta menjadi Sekolah Menengah Kejuruan kelompok bisnis dan manajemen berstandar nasional Tahun 2010.”

4.2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

4.2.1. Gambaran Umum Penggunaan Media Pembelajaran

Gambaran umum tentang variabel penggunaan media pembelajaran berdasarkan distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1
Gambaran Umum Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akuntansi

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>60,26	Baik	22	66,7
48,43 – 60,26	Sedang	6	18,1
< 48,43	Kurang	5	15,2

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas XI SMK Pasundan 1 Bandung adalah 66.7 % atau 22 siswa menilai penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi pada kategori baik, 18.1 % atau 6 siswa pada kategori sedang, dan 15.2 % atau 5 siswa pada kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi dalam kategori baik.

Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan gambaran per item pernyataan untuk mengukur minat belajar siswa sebagai berikut :

1. Tanggapan Mengenai Keanekaragaman Media.

Tabel di bawah ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan tanggapan siswa mengenai keanekaragaman media pembelajaran di SMK Pasundan 1 Bandung.

Tabel 4.2
Keanekaragaman Media

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	9	27,3
Setuju	19	57,6
Ragu-ragu	5	15,1
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	33	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Hasil tanggapan siswa SMK Pasundan I Bandung mengenai pernyataan “keanekaragaman media yang digunakan di sekolah” adalah 9 orang siswa atau sebesar 27,3% dari 33 siswa menyatakan sangat setuju, 19 orang siswa atau 57,6% dari 33 siswa menyatakan setuju, 5 orang siswa atau 15,1% dari 33 siswa menyatakan ragu-ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di SMK Pasundan I Bandung dapat dikatakan beranekaragam.

2. Tanggapan Mengenai Ketepatan Media dengan Materi yang Diajarkan.

Tabel di bawah ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan tanggapan siswa mengenai ketepatan media pembelajaran di SMK Pasundan 1 Bandung.

Tabel 4.3
Ketepatan Media

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	27	81,8
Setuju	6	18,2
Ragu-ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	33	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Hasil tanggapan siswa SMK Pasundan I Bandung mengenai pernyataan “ketepatan media yang digunakan di sekolah” adalah 27 orang siswa atau sebesar 81.8% dari 33 siswa menyatakan sangat setuju, 6 orang siswa atau 18,2% dari 33 siswa menyatakan setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di SMK Pasundan I Bandung dengan materi yang diajarkan dapat dikatakan tepat.

3. Tanggapan Mengenai Frekuensi Penggunaan Media.

Tabel di bawah ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan tanggapan siswa mengenai frekuensi penggunaan media pembelajaran di SMK Pasundan 1 Bandung.

Tabel 4.4
Frekuensi Penggunaan Media

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	24	72,7
Setuju	7	21,2
Ragu-ragu	2	6,1
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	33	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Hasil tanggapan siswa SMK Pasundan I Bandung mengenai pernyataan “frekuensi penggunaan media yang digunakan di sekolah” adalah 24 orang siswa atau sebesar 72,7% dari 33 siswa menyatakan sangat setuju, 7 orang siswa atau 21,2% dari 33 siswa menyatakan setuju, 2 orang siswa atau 6,1% dari 33 siswa menyatakan ragu-ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa di SMK Pasundan I Bandung guru sering menggunakan media pembelajaran.

4. Tanggapan Mengenai Tingkat Kemenarikan Media.

Tabel di bawah ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan tanggapan siswa mengenai daya tarik media pembelajaran di SMK Pasundan I Bandung.

Tabel 4.5
Daya Tarik Media

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	22	66,7
Setuju	10	30,3
Ragu-ragu	1	3
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	33	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Hasil tanggapan siswa SMK Pasundan I Bandung mengenai pernyataan “daya tarik media yang digunakan di sekolah” adalah 22 orang siswa atau sebesar 66,7% dari 33 siswa menyatakan sangat setuju, 10 orang siswa atau 30.3% dari 33 siswa menyatakan setuju, 1 orang siswa atau 3% dari 33 siswa menyatakan ragu-ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan di SMK Pasundan I Bandung menarik.

5. Tanggapan Mengenai Tingkat Kesesuaian Media dengan Taraf Berfikir Siswa.

Tabel di bawah ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan tanggapan siswa mengenai tingkat kesesuaian media dengan taraf berfikir siswa di SMK Pasundan 1 Bandung.

Tabel 4.6
Kesesuaian Media

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	20	60,6
Setuju	12	36,4
Ragu-ragu	1	3
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	33	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Hasil tanggapan siswa SMK Pasundan 1 Bandung mengenai pernyataan “kesesuaian media yang digunakan di sekolah dengan taraf berfikir siswa” adalah 20 orang siswa atau sebesar 60,6% dari 33 siswa menyatakan sangat setuju, 12 orang siswa atau 36,4% dari 33 siswa menyatakan setuju, 1 orang siswa atau 3% dari 33 siswa menyatakan ragu-ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media di SMK Pasundan 1 Bandung sesuai dengan taraf berfikir siswa.

6. Tanggapan Mengenai Tingkat Keefektifan Media yang Digunakan.

Tabel di bawah ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan tanggapan siswa mengenai tingkat keefektifan media pembelajaran di SMK Pasundan 1 Bandung.

Tabel 4.7
Keefektifan Media

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Setuju	17	51,5
Setuju	12	36,4
Ragu-ragu	4	12,1
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	33	100

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Hasil tanggapan siswa SMK Pasundan 1 Bandung mengenai pernyataan “keefektifan media yang digunakan di sekolah” adalah 17 orang siswa atau sebesar 51,5% dari 33 siswa menyatakan sangat setuju, 12 orang siswa atau 36,4% dari 33 siswa menyatakan setuju, 4 orang siswa atau 12,1% dari 33 siswa menyatakan ragu-ragu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media di SMK Pasundan 1 Bandung efektif untuk membantu pemahaman materi.

4.2.2. Gambaran Umum Variabel Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi diperoleh dari hasil nilai ujian akhir sekolah semester 1 kelas XI Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

Berikut adalah nilai ujian akhir sekolah yang diperoleh dari responden yang merupakan anggota sampel yang telah menjawab kuisioner atau angket yang telah dibagikan .:

Tabel 4.8
Nilai Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama Siswa	Nilai Mata Pelajaran Akuntansi
1	Siswa 1	48.00
2	Siswa 2	51.00
3	Siswa 3	52.00
4	Siswa 4	56.00
5	Siswa 5	59.00
6	Siswa 6	61.00
7	Siswa 7	64.00
8	Siswa 8	65.00
9	Siswa 9	66.00
10	Siswa10	67.00
11	Siswa11	68.00
12	Siswa12	68.00
13	Siswa13	68.00
14	Siswa14	69.00
15	Siswa15	72.00
16	Siswa16	70.00
17	Siswa17	71.00
18	Siswa18	71.00
19	Siswa19	71.00
20	Siswa20	71.00
21	Siswa21	72.00
22	Siswa22	74.00
23	Siswa23	73.00
24	Siswa24	74.00
25	Siswa25	74.00
26	Siswa26	75.00
27	Siswa27	75.00
28	Siswa28	75.00
29	Siswa29	75.00
30	Siswa30	75.00
31	Siswa31	68.00
32	Siswa32	69.00
33	Siswa33	72.00

Sumber : Hasil Prapenelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2008/2009 di SMK Pasundan 1 Bandung yaitu nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah 48.

Gambaran umum tentang variabel prestasi belajar siswa berdasarkan distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9
Gambaran Umum Prestasi Belajar Siswa

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
>70	Baik	17	51,52
40 – 70	Sedang	16	48,48
< 40	Kurang	-	-

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai prestasi belajar siswa di kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung pada mata pelajaran akuntansi 51,52 % atau 17 siswa tergolong baik, dan 48,48 % atau 16 siswa tergolong sedang. Dapat disimpulkan bahwa nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi tergolong sedang karena persentase siswa yang memiliki nilai kategori baik dan sedang tidak berbeda jauh.

4.3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.3.1. Analisis Data

Tujuan dari analisis data dan pengujian hipotesis ini adalah untuk mengukur atau menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

4.3.1.1. Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak, serta untuk menentukan jenis statistik yang digunakan pada langkah selanjutnya.

a. Uji Normalitas Data Variabel X

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji chi square*. Komputasinya diaplikasikan program *software SPSS 17.0*. hasil yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software SPSS 17.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Test Statistics

	VAR00001
Chi-Square	3.030 ^a
df	28
Asymp. Sig.	1.000

a. 29 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,1.

Dari hasil komputasi SPSS di atas tampak bahwa, hasil *uji chi square* telah memberikan nilai *P* hitung (Sig.) yaitu 1 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0.05) dengan $N = 33$. Karena itu dapat ditarik kesimpulan distribusi data *variable* penggunaan media pembelajaran cenderung mengikuti distribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Variabel Y

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji chi square*. Komputasinya diaplikasikan program *software SPSS 17.0*. hasil yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software SPSS 17.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Test Statistics	
VAR00001	
Chi-Square	16.636 ^a
df	17
Asymp. Sig.	.479

a. 18 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.8.

Dari hasil komputasi SPSS di atas tampak bahwa, hasil uji chi square telah memberikan nilai *P* hitung (Sig.) yaitu 0,479 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0.05) dengan $N = 33$. Karena itu dapat ditarik kesimpulan distribusi data *variable* penggunaan media pembelajaran cenderung mengikuti distribusi normal.

4.3.1.2. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat melalui tabel di bawah ini yang merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS 17 for Windows* :

Tabel 4.12

		Correlations	
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.791**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	33	33
VAR00002	Pearson Correlation	.791**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui besarnya korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar adalah **0,791**. Angka tersebut menunjukkan bahwa hubungan penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar kuat.

4.3.2. Pengujian Hipotesis

Dari perhitungan koefisien korelasi product moment dengan program SPSS didapatkan nilai $r_{xy} = 0,79$, pengaruh tersebut berlaku untuk sampel 33 orang. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Yang kaidah keputusannya ditetapkan sebagai berikut :

- $H_0 : \rho = 0$, maka penggunaan media pembelajaran tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar.

- $H_a : \rho \neq 0$, maka penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan dengan prestasi belajar.

Oleh karena r hitung yaitu $r_{xy} = 0,79$ tidak sama dengan 0, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian “Penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung”, diterima pada taraf kepercayaan 95%.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah salah satu bentuk proses komunikasi yang merupakan proses penyampaian pesan dari sumber pesan (guru), kepada seseorang atau sekelompok orang (peserta didik). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Pada proses komunikasi, guru yang berfungsi sebagai sumber pesan, siswa seringkali mengalami hambatan dan gangguan. Pengalaman menunjukkan sering terjadi penyimpangan sehingga proses tersebut tidak berlangsung secara efektif. Sering dijumpai kegagalan dalam pengajaran disebabkan oleh komunikasi yang kurang efektif, hal yang diduga melatarbelakanginya antara lain adalah kecenderungan terjadinya verbalisme, perhatian bercabang, kurang perhatian, menurunnya minat dan kegairahan siswa dalam belajar dan sebagainya.

Untuk mencapai tujuan di atas, dalam Proses Belajar Mengajar diperlukan adanya usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan belajar mengajar yang

efektif dan efisien, salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar adalah dengan penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar. Media sebagai penyampai pesan atau dalam hal ini pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya tampak dipengaruhi oleh media pengajaran sebagai alat komunikasinya, agar tidak terjadi salah pengertian atau salah penafsiran atas informasi yang diberikan. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru.

Setelah dilakukan analisis terhadap data penelitian. Maka berdasarkan hasil yang diperoleh akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian yang akan diuraikan di bawah ini :

Sebelum pada pembahasan hipotesis kita dapatkan nilai $r_{xy} = 0,79$, maka nilai tersebut positif dan oleh karena itu penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan terhadap prestasi belajar.

Sementara itu dalam pengujian hipotesis yang diajukan yaitu “penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung”, dapat diterima. Oleh karena $r_{xy} = 0,79$. Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi koefisien korelasi dan di kategorikan kuat. artinya

bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki hubungan terhadap prestasi belajar diterima atau terbukti sesuai teori.

Prestasi belajar merupakan gambaran atau proses belajar dalam kurun waktu tertentu yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dalam penelitian ini motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar adalah dengan penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung berkategori baik dengan persentase 66,7% dari jumlah responden, sedangkan prestasi belajar siswa terbilang sedang karena sebanyak 17 dari 33 siswa atau sebanyak 51,52% nilai siswa berada di atas standar kelulusan belajar minimal. sedangkan jumlah siswa yang nilainya di bawah standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) adalah 16 orang atau 48,48%.